

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### 1. Sejarah Singkat Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan selatan merupakan sebuah lembaga pemerintah nonstruktural yang mandiri dan bertanggung jawab kepada Baznas Pusat, Gubernur dan Kemenag Kalimantan Selatan. Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga pengelola ZIS berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2014. Baznas Provinsi Kalimantan selatan berlokasi di Jalan Sudirman No. 1, Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Banjarmasin, 70114.

Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dibentuk pada tahun 1982 yang disahkan oleh Gubernur Kalimantan Selatan, H. M. Said yang berlokasi di kawasan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Pada awal berdirinya, lembaga ini bernama ZAWA yang merupakan singkatan dari Zakat dan Wakaf. Pemimpin pertama ZAWA ialah H. M. Rafiie Hamdie pada tahun 1979 yang kemudian dilanjutkan kepemimpinannya oleh H. Maksid sejak tahun 1994-1997 dan pada tahun 1995, ZAWA berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Infak dan Sedekah (Bazis).

Kepemimpinan Bazis dilanjutkan oleh H. Aswadie Syukur (1997-2000), tetapi dikarenakan kesibukan beliau maka pada akhirnya beliau menyerahkan Bazis kepada H. Umar Yasin, BA sebagai ketua. Pada tahun 2000 terpilih kembali sebagai ketua BAZIS untuk periode 2000-2004, dan berlanjut hingga 2007. Pada masa

kepemimpinan H. Umar Yasin, Bazis berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Daerah (Bazda).

Pada periode 2007-2010, Bazda dipimpin oleh H. Rusdiansyah Asnawi. Pada masa kepemimpinan beliau Bazda berganti nama menjadi Badan Amil Zakat (BAZ). Di tahun 2011 BAZ berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) yang dipimpin oleh H. Gusti (P) Rusdi Effendi AR untuk periode 2011-2014. Beliau terpilih kembali menjadi ketua Baznas untuk periode 2015-2020

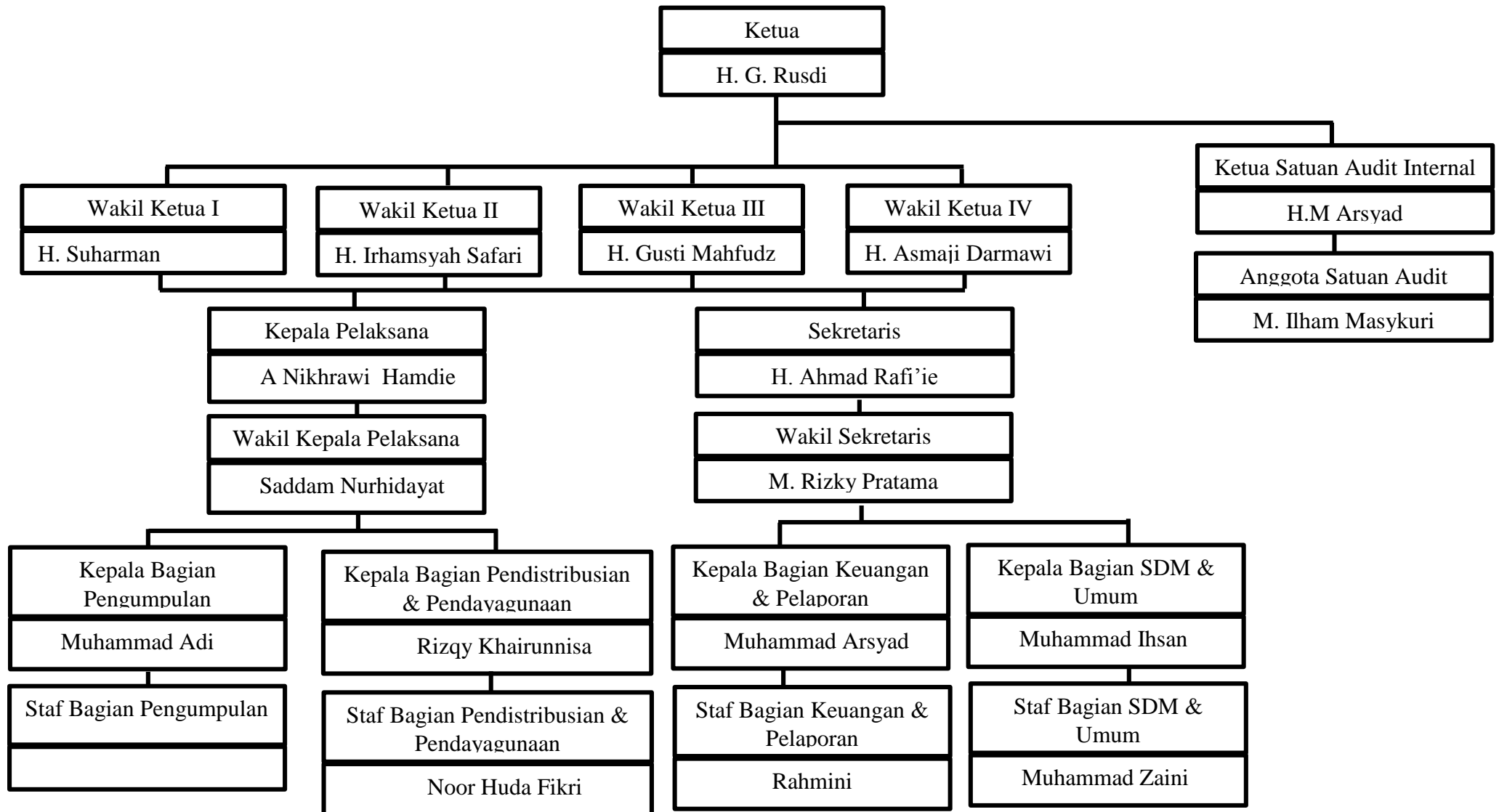
## 2. Visi dan Misi

Baznas Provinsi Kalimantan Selatan memiliki visi yaitu “ *Ampih Miskin dengan Sentuhan Zakat*”. Adapun misi dari Baznas Provinsi Kalimantan Selatan ialah sosialisasi yang tepat, pengumpulan yang cermat, pendistribusian dan pendayagunaan yang akurat serta *capacity building*.

## 3. Struktur Organisasi

Baznas Provinsi Kalimantan Selatan sebagai salah satu lembaga pengelola zakat yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan tentunya harus memiliki struktur organisasi yang mana hal ini bisa menjadi dasar terciptanya sebuah lembaga yang amanah, transparan dan profesional. Adapun struktur organisasi Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dapat dilihat pada bagan dibawah ini.

## STRUKTUR ORGANISASI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Susunan organisasi BADAN Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Selatan terdiri dari seorang Ketua dan Empat orang Wakil Ketua serta Satuan Audit Internal (SAI). PerBaznas Nomor 3 Tahun 2014 Pasal 6 dalam PerBaznas Pasal 8 tersebut dinyatakan bahwa ‘’Ketua mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas Baznas Provinsi. Tugas para Wakil Ketua menurut pasal 9 adalah membantu Ketua memimpin pelaksanaan tugas Baznas Provinsi dalam perencanaan, pengumpulan, pendistribusiandan pendayagunaan, keuangan, administrasi perkantoran, SDM, umum, pemberian rekomendasi dan pelaporan.’’Adapun tugas dari Wakil Ketua I ialah bertugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat. Dalam menjalankan tugas tersebut, Bidang yang dipimpin oleh Wakil Ketua I ini menyelenggarakan fungsi-fungsi diantaranya penyusunan strategi pengumpulan zakat, pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data muzaki, pelaksanaan kampanye zakat, pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat, pelaksanaan pelayanan muzaki, pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat, penyusunan laporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat, pelaksanaan penerimaan dan tindak lanjut komplain (pengaduan) atas layanan muzaki, koordinasi pelaksanaan pengumpulan zakat tingkat provinsi.

Tugas dari Wakil Ketua II ialah melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Dalam menjalankan tugas tersebut, Bidang yang dipimpin oleh Wakil Ketua II ini menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai, penyusun strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat, pelaksana pengelolaan dan pengembangan data mustahik, pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan

zakat, pelaksana evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat , koordinasi pelaksanaan dan pendistribusian dan pendayagunaan zakat tingkat provinsi

Wakil Ketua III Bertugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan dan pelaporan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Bagian yang dipimpin oleh Wakil Ketua III ini menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat provinsi, penyusunan rencana tahunan Baznas provinsi, pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat provinsi, pelaksanaan pengelolaan keuangan Baznas provinsi, pelaksanaan sistem akuntansi Baznas provinsi, penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Baznas provinsi, penyiapan prnyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat provinsi

Wakil Ketua IV memiliki tugas untuk melaksanakan pengelolaan Amil Baznas, administrasi perkantoran, komunikasi, umum dan pemberian rekomendasi. Dalam menjalankan tugas tersebut, Bagian yang dipimpin oleh Wakil Ketua IV ini menyelenggarakan fungsi sebagai penyusunan strategi pengelolaan Amil Baznas provins, pelaksanaan perencanaan Amil Baznas provinsi, pelaksanaan rekrutmen Amil Baznas provinsi, pelaksanaan pengembangan Amil Baznas provinsi, pelaksanaan administrasi perkantoran Baznas provinsi, penyusunan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat Baznas provinsi, pelaksanaan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat Baznas provinsi, pengadaan, pencatatan, pemeliharaan,

pengendalian dan pelaporan aset Baznas provinsi, pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LPZ berskala nasional di provinsi

Satuan Audit Internal (SAI) berada di bawah dan bertanggung jawab kepada KETUA BAZNAS (BAZNAS) Provinsi (Pasal 22). Tugas SAI : melaksanakan audit keuangan, audit manajemen, audit mutu dan audit kepatuhan internal Baznas Provinsi (pasal 23). Berkenaan dengan tugas tersebut, menurut pasal 24, bahwa SAI menjalankan fungsi-fungsi sebagai penyiapan program audit, pelaksanaan audit, pelaksanaan audit untuk tujuan tertentu atas penugasan Ketua BAZNAS, penyusunan laporan hasil audit, Penyiapan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal, pelaksanaan koordinasi audit internal dengan Baznas Kabupaten/Kota

Kepala Pelaksana memiliki tugas pokok dan fungsi yaitu menjabarkan strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh para Wakil Ketua menjadi rencana umum kegiatan beserta hasil (*target*) yang diharapkan, melakukan koordinasi dengan masing-masing Bidang dalam menjalankan kegiatan sesuai dengan fungsi dan tugasnya, menyusun acuan (*term of reference*) untuk program yang bersifat rintisan atau unggulan, dan/atau kerjasama dengan mitra, serta terintegrasi antara pengumpulan dan pendistribusian pendayagunaan, menjadi penanggungjawab dalam menyiapkan, melaksanakan, dan/atau melakukan kerjasama dalam kegiatan kajian untuk mendukung atau mengevaluasi masing-masing Bidang, melakukan komunikasi dan kerjasama koordinatif dengan LAZ tingkat Provinsi atau perwakilan LAZ Nasional yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan, mengkoordinasikan perkembangan pengelolaan zakat, infak dan sedekah di Kabupaten/Kota, mengolah data yang sudah diverifikasi oleh para

Kepala Bidang sebagai bahan utama dalam penyiapan laporan dan evaluasi program, menyiapkan draft laporan semester dan tahunan untuk di persentasikan kepada Pimpinan, melakukan finalisasi laporan bersama dengan para Kepala Bidang, bertanggung jawab terhadap aktivitas yang berada di bawah kewenangannya, melaksanakan tugas yang diperintahkan oleh Pimpinan.

Tugas dari Wakil Kepala Pelaksana Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) adalah menjabarkan strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh para Wakil Ketua menjadi rencana umum kegiatan beserta hasil (target) yang diharapkan, menyusun acuan (*term of reference*) untuk program yang bersifat rintisan atau unggulan, dan/atau kerjasama dengan mitra, serta terintegrasi antara pengumpulan dan pendistribusian pendayagunaan, melakukan komunikasi dan kerjasama koordinatif dengan LAZ tingkat Provinsi atau perwakilan LAZ Nasional yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan, mengawasi entry data oleh staf yang bertugas dalam kegiatan SIMBA dan melakukan kompilasi untuk menjadi umpan balik bagi para Wakil Ketua maupun Kepala Bidang yang berada dibawahnya, mewakili Kepala Pelaksana dalam mengkoordinasikan perkembangan pengelolaan zakat, infak dan sedekah di Kabupaten/Kota, mengolah data yang sudah diverifikasi oleh para Kepala Bidang sebagai bahan utama dalam menyiapkan laporan dan evaluasi program, menyiapkan draft laporan semester dan tahunan untuk dipersentasikan kepada Pimpinan, melakukan finalisasi laporan bersama dengan para Kepala Bidang, mewakili Kepala Pelaksana dalam setiap aktivitas yang berkenaan dengan tugas pokok dan fungsi Unit Pelaksana, melaksanakan tugas yang diperintahkan oleh Pimpinan.

Tugas pokok dan fungsi dari Sekretaris di Baznas Provinsi ialah mengkoordinir dalam penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran provinsi dan Kabupaten/Kota, mengkoordinir pengelolaan informasi dan pengembangan sistem informasi, kompilasi dan dokumentasi berbagai peraturan, surat keputusan dan SOP, termasuk produk internal Baznas Kalsel, melakukan penelaahan untuk penyusunan peraturan dan advokasi hukum terkait pengelolaan zakat, infak dan sedekah dan berkoordinasi dengan Bidang-bidang lainnya, mengkoordinir dalam pelaksanaan urusan keuangan, organisasi, tata laksana dan administrasi kepegawaian, mengkoordinir pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, pengadaan perlengkapan barang dan jasa, mengkoordinir dan komunikasi dengan Pimpinan BAZNAS dalam urusan kelembagaan baik perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan antar Bidang, mengkoordinir persiapan dan penyelenggaraan rapat-rapat internal dan eksternal Baznas, mengkoordinir persiapan evaluasi, pembuatan laporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pelaksanaan Baznas dalam pengelolaan zakat, bertanggung jawab terhadap aktivitas yang berada di bawah kewenangannya, menjalankan tugas yang diberikan oleh Pimpinan

Wakil Sekretaris Baznas Provinsi memiliki beberapa tugas yaitu menyusun rencana, program, kegiatan dan anggaran, melaksanakan koordinasi urusan keuangan, organisasi, tata laksana dan administrasi kepegawaian, melaksanakan koordinasi urusan tata usaha, rumah tangga, pengadaan perlengkapan barang dan jasa, melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Pimpinan Baznas dalam urusan kelembagaan baik perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan antar bidang, melaksanakan



koordinasi persiapan dan penyelenggaraan rapat-rapat internal dan eksternal Baznas, melakukan persiapan evaluasi, pembuatan laporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pelaksanaan Baznas dalam pengelolaan zakat, mewakili sekretaris dalam setiap aktivitas yang berkenaan dengan tugas pokok dan fungsi bidang kesekretariatan, menjalankan tugas yang diberikan oleh Pimpinan.

Tugas pokok dan fungsi Kepala Bagian Pengumpulan di Baznas Provinsi adalah menghimpun data/informasi dan berbagai referensi sebagai bahan dasar untuk menyiapkan *action plan* pengumpulan zakat, melakukan klasifikasi dan menyusun skala prioritas muzakki sebagai “subjek utama” yang telah dan akan mengeluarkan zakat tingkat provinsi, menginventarisir para *muzakki* perorangan maupun UPZ-UPZ untuk menjadi mitra dalam pengumpulan zakat, serta menyerahkan (*mengentry*) data yang telah terkumpul melalui koordinasi dengan Tim SIMBA, menjabarkan metode/bentuk sosialisasi yang mengacu pada strategi Bidang Pengumpulan, melakukan kegiatan operasional lapangan dalam pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pengumpulan zakat, maupun pelayanan kepada muzakki, menghimpun data yang diperlukan untuk laporan periodic, menyiapkan laporan bulanan dan rencana bulan berikutnya kepada Wakil Ketua I untuk memperoleh pengarahan, advis kebijakan dan pengambil alihan penyelesaian masalah, menerima *complain*/pengaduan atas layanan kepada muzakki, memberikan klarifikasi atau meneruskannya kepada Wakil Ketua I

Tugas pokok dari Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan di Baznas Provinsi adalah menyiapkan konsep dan perencanaan strategis Bagian Pendistribusian

dan Pendayagunaan dengan menghimpun data dan informasi sebagai bahan dasar *action plan*, membuat *budgeting* dan rencana kerja tahunan untuk seluruh program, memetakan dan prediksi jumlah penerima manfaat, dan menentukan prioritas sasaran, bertanggung jawab dalam ketepatan sasaran, efisiensi anggaran program, dan optimalisasi manfaat, menjamin koordinasi dan pengendalian dalam pelaksanaan setiap jenis program pendistribusian dan pendayagunaan zakat, menyusun kebijakan mekanisme penyaluran dalam bentuk konsumtif/karitas maupun bentuk pemberdayaan dan pendayagunaan, mengkoordinir kegiatan operasional lapangan dalam pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pendistribusian dan pendayagunaan zakat oleh penerima zakat, menghimpun bahan dan data yang diperlukan untuk laporan kegiatan dan bagian, melaksanakan tugas yang diberikan oleh Pimpinan.

Kepala Bagian Keuangan dan Pelaporan di Baznas Provinsi memiliki tugas diantaranya menyiapkan konsep dan perencanaan strategis Bagian Keuangan dan Pelaporan dengan menghimpun data dan informasi sebagai bahan dasar *action plan*, menyiapkan bahan-bahan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dari tiap-tiap bagian, menjamin koordinasi dan pengendalian sistem keuangan dan pelaporan berkaitan dengan dana masuk dan dana keluar dari Baznas, menjamin pengelolaan dana, pengendalian transaksi keuangan dan memastikan proses telah sesuai dengan prosedur administrasi keuangan, bertanggung jawab dalam kegiatan operasional pengelolaan keuangan dan penerapan sistem akuntansi di Baznas, mengkoordinir pelaksanaan operasional SIMBA, menyiapkan bahan dan data dalam penyusunan laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja Baznas, maupun

keperluan audit internal dan eksternal, melaksanakan tugas yang diberikan oleh Pimpinan.

Tugas dari kepala Bagian SDM dan umum Baznas Provinsi adalah menjamin tersedianya kebijakan dasar dan perencanaan strategis SDM dan umum, menjamin koordinasi dan pengendalian dalam pelaksanaan fungsi administrasi, SDM dan Umum, menjadi koordinator penghimpun data/informasi dan berbagai referensi sebagai bahan dasar untuk menyiapkan *action plan* pengelolaan organisasi Baznas, mengkoordinir tata administrasi perkantoran, penyusunan rencana dan melaksanakan fungsi komunikasi dan sosialisasi serta kehumasan Baznas, merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pengembangan SDM, rekrutmen, pelatihan dan penimbangan prestasi amil pelaksana, mengevaluasi hasil penilaian kinerja seluruh amil yang telah dilaksanakan bersama secretariat, mengkoordinir pemeliharaan aset, pengadaan barang dan jasa, pengendalian data *base* perkantoran dan kepegawaian, menjalankan fungsi Baznas sebagai verifikator pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala nasional di provinsi, melaksanakan tugas yang diberikan oleh Pimpinan.

Staf Pengumpulan di Baznas Provinsi memiliki tugas yaitu menyusun rencana kerja detail implementasi pelaksanaan, pengumpulan dan sosialisasi sesuai dengan ketentuan anggaran, menyiapkan secara administrasi dokumen-dokumen pendukung pelaksanaan kegiatan pengumpulan dan sosialisasi, melaksanakan perencanaan dan analisis potensi *muzakki* baik perorangan maupun lembaga dan pelaporan pelaksanaan, melaksanakan proses pengelolaan administrasi meliputi data, bukti setor dan informasi

terkait dengan Bagian Pengumpulan, bertugas membantu melaksanakan fungsi operator SIMBA, melaksanakan tugas yang diberikan oleh Pimpinan.

Tugas pokok dan fungsi dari Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan Baznas Provinsi adalah menyusun rencana kerja detail implementasi pelaksanaan program sesuai dengan ketentuan program yang dianggarkan, menyiapkan secara administrasi dokumen-dokumen pendukung pelaksanaan program, melaksanakan proses verifikasi dan analisa kelayakan dalam kegiatan atau layanan aktif dan pelaporan pelaksana, melaksanakan proses pengelolaan administrasi meliputi data, bukti penyaluran dan informasi terkait dengan Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan, bertugas membantu melaksanakan fungsi SIMBA, melaksanakan tugas yang diberikan oleh Pimpinan.

Tugas pokok dan fungsi dari Staf Keuangan dan Pelaporan di Baznas Provinsi adalah membuat data penerimaan dan pengeluaran di program excel (BKU, rekap penerimaan dan penyaluran ZIS), membuat data dan memisahkan dana zakat, infak dan sedekah dari rekening Koran bank serta membuat rekap penerimaan bank, membuat/alokasikan dan mengolah data penyaluran dari bagian pendistribusian dan pendayagunaan sesuai asnaf, melakukan *checking* BKM/BKK dengan bukti, menginput kas masuk dan kas keluar ke program akuntansi, menandatangani Bukti Kas Masuk (BKM) dan Bukti Kas Keluar (BKK) sebagai fungsi dari bagian akuntansi, membuat laporan keuangan akhir tahun mengacu PSAK 10, membuat laporan-laporan yang diperlukan pihak manajemen, berkoordinasi dengan amil lain di Bagian Keuangan dan Pelaporan, melaksanakan tugas yang diberikan oleh Pimpinan.

Tugas pokok dan fungsi dari Staf SDM dan Umum di Baznas Provinsi adalah melaksanakan pengembangan profesi Amil, melaksanakan urusan kepegawaian Amil, melakukan rekapitulasi absensi Amil Zakat di setiap periode/bulan, melaksanakan penerimaan Amil atau relawan Baznas, membuat surat keluar dari Baznas, membuat surat perintah perjalanan dinas bagi Amil yang akan melaksanakan kedinasan diluar kota, mengadakan perlengkapan dan sarana penunjang kinerja pelaksana, membuat Standar Prosedur Operasi untuk bagian SDM dan Umum, melakukan pencatatan, perawatan, dan verifikasi aset, membuat surat perjanjian/kerjasama bagi Amil dengan jangka waktu atau pihak lain yang berhubungan kerjasama dengan Baznas Provinsi, melaksanakan arahan atau tugas lainnya dari atasan.

#### 4. Tugas dan Fungsi

Baznas memiliki dua tugas yaitu, Baznas Provinsi bertanggung jawab kepada Baznas (Pusat) dan Pemerintah provinsi. Adapun tugas yang kedua ialah Baznas Provinsi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan zakat tingkat provinsi.

Baznas juga memiliki fungsi yaitu, perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat di tingkat provinsi, pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat di tingkat provinsi, pengendalian pengumpulan, penndistribusian, dan pendayagunaan zakat di tingkat provinsi, pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat, termasuk pelaporan pelaksanaan pengelolaan zakat di tingkat provinsi, dan fungsi yang terakhir ialah pemberian rekomendasi dalam proses izin pembukaan perwakilan LAZ berskala nasional di provinsi.

## 5. Layanan Baznas Provinsi Kalimantan Selatan

Pengumpulan atau penghimpunan dana zakat merupakan salah satu dari tugas Baznas Provinsi Kalimantan Selatan. Ada beberapa layanan yang digunakan Baznas Provinsi Kalimantan Selatan untuk menghimpun zakat dari para muzaki.

### a. Layanan Jemput Zakat

Layanan jemput zakat merupakan layanan yang sangat bagus bagi muzaki yang ingin berzakat namun tidak ada waktu untuk membayarkannya ke kantor Baznas. Layanan jemput zakat ini sendiri merupakan layanan yang disediakan oleh Baznas Provinsi Kalimantan Selatan untuk memudahkan muzaki membayarkan zakatnya. Tidak ada persyaratan khusus ataupun berkas-berkas yang harus diisi oleh muzaki ketika hendak menggunakan layanan jemput zakat. Adapun mekanisme atau tahapan dari penggunaan layanan jemput zakat ini ialah muzaki menghubungi kontak Baznas yaitu bisa lewat telepon melalui nomor (0511) 336 1333 atau bisa juga dengan aplikasi Whatsapp dan kirim pesan melalui nomor 0852 5144 8139, setelah muzaki menghubungi kontak Baznas tersebut maka selanjutnya muzaki menetapkan waktu pertemuan dan tempat yang nantinya menjadi titik temu antara muzaki dengan petugas layanan jemput zakat. Untuk jumlah zakat yang disalurkan dengan layanan ini ialah minimal Rp. 500.000,- (Supian, 2020).

### b. Layanan Transfer

Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dalam hal pengumpulan zakat juga memberikan sebuah layanan yang mana ketika muzaki ingin membayarkan zakat maka bisa melalui transfer. Adapun cara untuk mentransfernya ialah dengan memasukkan

nomor rekening Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dan selanjutnya masukkan nominal jumlah uang yang akan dizakatkan. Adapun pembayaran zakat melalui layanan transfer ini muzaki dapat mentransferkan dananya melalui rekening Baznas Provinsi Kalimantan Selatan di Bank Kalsel Syariah (901.00.01.00289), BRI Syariah (101.127.8333), BNI Syariah (789.889.9990), Mega Syariah (100.014.3138), Maybank Syariah (2.756.000078) dan CIMB Syariah (8600003547300).

c. Layanan *QR Code*

*QR Code* adalah *barcode* dua dimensi yang penggunaanya dapat mengunduh aplikasi pemindaian barcode melalui handphone. (Arianti, Darma, Maradona, & Mahyuni, 2019). Layanan *QR Code* yang dilakukan oleh Baznas Provinsi Kalimantan selatan ialah dengan memudahkan muzaki berzakat dengan memindai *QR Code* pembayaran yang telah disediakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan. Muzaki yang ingin membayarkann zakatnya dengan menggunakan layanan *QR Code* ini dengan cara scan *QR Code* menggunakan aplikasi *Gopay*, *Paytren*, *ovo*, Dana, Link Aja, *T-Money* dan CIMB Syariah. Layanan pembayaran melalui *QR Code* ini sendiri merupakan sebuah layanan yang dibuat oleh Baznas Provinsi Kalimantan Selatan untuk memudahkan muzaki membayarkan zakatnya

d. Layanan *Mobile Banking*

*Mobile Banking* merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti handphone dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi pada *handphone*. (Miftahuddin &

Hendarsyah, 2019). Adapun pembayaran zakat melalui *mobile banking* ini merupakan sebuah langkah baru dari Baznas Provinsi Kalimantan Selatan untuk memudahkan muzaki membayarkan zakat mereka. Pembayaran zakat melalui layanan *mobile banking* ini dapat dilakukan bagi muzaki yang memiliki rekening di Bank Kalsel, jadi nantinya muzaki bisa mentransfer dana zakat yang ingin dibayarkan melalui *mobile banking* Bank Kalsel.

#### e. Layanan Konter Zakat

Layanan konter zakat merupakan sebuah layanan pembayaran zakat dengan cara orang yang hendak membayarkan zakat tersebut mendatangi konter zakat Baznas yang telah tersedia. Adapun letak konter zakat BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan ialah di Kantor Baznas Provinsi Kalimantan Selatan, Jl. Sudirman Komplek Masjid Raya Sabital Muhtadin Gedung *Islamic Center*, Lantai 2, Banjarmasin.

### 6. Deskripsi Data

Pemaparan hasil wawancara dengan dua pengurus Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dan delapan orang informan muzaki.

#### a. Informan I

Nama : Ahmad Fadli Supian  
 Jabatan : Staf Bagian Pengumpulan  
 Lama Berkerja : 7 Bulan

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 februari 2020 di kantor Baznas, diketahui bahwa layanan jemput zakat ini mulai aktif berjalan sejak tahun 2019 yang mana layanan jemput zakat ini merupakan sebuah layanan yang disediakan oleh Baznas



Kalsel untuk memudahkan muzaki dalam hal melakukan transaksi zakat. Adapun prosedur untuk penggunaan layanan jemput zakat ini ialah yang pertama menghubungi nomor Baznas untuk mengkonfirmasi tempat pengambilan zakatnya selanjutnya nanti petugas Baznas akan mendatangi ketempat atau lokasi yang disepakati baik itu dirumah ataupun ditempat kerja muzaki. Tidak ada persyaratan khusus yang harus dilengkapi oleh muzaki yang penting jelas tertuju dan orang yang berzakat itu siapa. Minimum nominal dana zakat yang dapat dibayarkan dengan layanan jemput zakat ialah sebesar Rp. 500.000,-.

Keuntungan dari layanan jemput zakat bagi pihak Baznas sendiri ialah dengan adanya kesempatan bertatap muka langsung dengan muzaki maka ada waktu yang bisa digunakan oleh petugas Baznas untuk penawaran program dari Baznas, sedangkan bagi muzaki dengan layanan ini muzaki dapat didoakan secara langsung dan juga bisa mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar zakat. Respon dari muzaki terhadap layanan ini sendiri sangat bagus karena bisa bertatap muka langsung dengan petugas Baznas sehingga bisa menggunakan kesempatan ini untuk bertanya terkait masalah zakat dan juga muzaki merasa lebih nyaman karena didoakan secara langsung.

Kendala yang dihadapi dari layanan jemput zakat ini ialah kurangnya sumber daya manusia (SDM) di Baznas sehingga terkadang apabila ada pekerjaan lain maka tidak tersedia petugas yang dapat menjemput zakat. Keterbatasan SDM ini berdampak pada penetapan waktu yang sulit untuk mencapai kesepakatan.

b. Informan II

Nama : Muhammad Maulana Malik Ibrahim Margo Agung

Jabatan : Staf Pengumpulan

Lama Bekerja : 8 Bulan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari selasa tanggal 18 Februari 2020, menurut Bapak Margo layanan jemput zakat merupakan salah satu strategi pengumpulan dimana layanan jemput zakat itu untuk melayani muzaki yang sibuk berkeja atau tidak sempat membayarkan zakatnya langsung ke kantor Baznas, jadi muzaki yang sibuk atau tidak ada waktu ke kantor Baznas bisa menghubungi petugas Baznas dan staf bagian pengumpulan siap untuk menjemput zakat tersebut baik di rumah ataupun di kantor muzaki bekerja.

Keuntungan dari layanan jemput zakat ini tentunya muzaki tidak perlu lagi ke kantor BAZNAS sehingga waktunya bisa digunakan untuk bekerja di kantor ataupun keperluan lain, jadi bisa dikatakan layanan ini menghemat waktu dari muzaki dan yang pasti untuk mempermudah muzaki membayarkan zakat. Respon dari Muzaki sendiri yang pasti senang dan merasa terbantu karena dengan adanya layanan jemput zakat ini muzaki tidak perlu lagi berpanas-panasan atau hujan-hujan. Berdasarkan keuntungan yang didapat dari layanan ini bisa dikatakan membuat banyak muzaki yang tertarik untuk menggunakan layanan ini.

Kendala yang dihadapi selama layanan ini dijalankan tidak terlalu banyak yang menjadi kendala umum disini ialah kurangnya SDM di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang mana kurangnya SDM ini berbanding terbalik dengan tingkat antusiasme masyarakat yang ingin menggunakan layanan jemput zakat sehingga terkadang tidak ada petugas yang dapat menjemput zakat sesuai dengan waktu yang

ditentukan oleh muzaki dan adapun solusinya ialah dengan mengusulkan waktu lain dimana saat ada petugas Baznas yang dapat menjemput zakat tersebut.

c. Informan III

Nama : Wardiah  
Pekerjaan : Pegawai Bank  
Alamat : Beruntung Jaya Jl. Krishna 13 No.14

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari kamis tanggal 13 Februari 2020 didapat hasil bahwa Ibu Wardiah sudah mengetahui bahwa ada layanan jemput zakat di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dan menurut beliau layanan ini merupakan salah satu layanan yang dapat membantu orang-orang yang ingin berzakat. Untuk saat ini menurut Ibu Wardiah beliau lebih nyaman untuk menyalurkan sendiri atau langsung sehingga untuk sekarang beliau belum tertarik untuk menggunakan layanan jemput zakat ini tapi melihat dari keuntungan dan kemudahan yang didapat apabila menggunakan layanan jemput zakat tidak menutup kemungkinan nanti akan menggunakan layanan ini selain itu juga beliau mengatakan bisa merekomendasikan layanan ini ke kerabat beliau.

Layanan jemput zakat ini memang bisa dikatakan sebagai sebuah inovasi atau hal baru yang mana bisa sangat membantu orang banyak namun menurut beliau kemungkinan besar kendala yang dihadapi oleh pihak Baznas ialah promosi karena seperti yang dilihat sekarang sudah banyak lembaga zakat yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan sehingga perlu adanya promosi yang bagus dan baik oleh pihak Baznas agar layanan ini dapat diketahui oleh masyarakat.

d. Informan IV

Nama : Maria  
Pekerjaan : Pengelola Kedai Oeom  
Alamat : Gg. Amanah RT 35

Ibu Maria belum mengetahui kalau di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan ada layanan jemput zakat dan baru pertama kali mendengar bahwa ada layanan tersebut. Layanan jemput zakat ini sangatlah membantu masyarakat karena menurut beliau dengan adanya layanan jemput zakat ini orang yang ingin membayarkan zakatnya bisa menghubungi Baznas saja sehingga mereka bisa melanjutkan pekerjaan mereka. Layanan jemput zakat sangatlah membantu masyarakat jadi sangat bagus untuk terus dijalankan oleh pihak Baznas Provinsi Kalimantan Selatan

Dilihat dari kegunaan dari layanan jemput zakat ini Ibu Maria mengatakan memang ada keinginan untuk menggunakan layanan jemput zakat dan berzakat di Baznas. Selain itu dikarenakan beliau sudah mengetahui bahwa di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan ada layanan jemput zakat yang dapat membantu masyarakat untuk berzakat beliau juga tertarik untuk merekomendasikan layanan ini ke keluarga beliau.

Kendala yang dihadapi dari layanan ini menurut beliau ialah kurangnya promosi oleh pihak Baznas dimana sebelumnya beliau tidak mengetahui bahwa di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan ada layanan jemput zakat yang mana menurut beliau akan sangat membantu orang-orang yang ingin berzakat, sehingga beliau mengatkan sangat penting untuk Baznas mensosialisasikan layanan ini ke masyarakat.

e. Informan V

Nama : Ibrahim  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Komp. Bintang Mas Resdien II No. 49

Bapak Ibrahim memang pernah mendengar bahwa ada layanan jemput zakat namun beliau tidak mengetahui lembaga apa yang menjalankan layanan tersebut dan apa saja keuntungan yang didapatkan jika menggunakan layanan tersebut. Setelah mengetahui bahwa layanan jemput zakat merupakan sebuah layanan yang dapat membantu orang yang ingin berzakat beliau beranggapan bahwa layanan ini sangat bagus dan sangat berguna sekali bagi mereka yang memiliki kesibukan sehingga menurut beliau layanan ini harus terus dijalankan oleh pihak Baznas Provinsi Kalimantan Selatan.

Bapak Ibrahim merasakan ada keinginan berzakat di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dengan menggunakan layanan ini karena dapat memudahkan beliau untuk membayarkan zakatnya. Adapun hal yang menurut beliau sangat disayangkan adalah kurangnya informasi tentang layanan jemput zakat sehingga banyak sekali orang yang kurang mengetahui ada layanan sebegus ini.

f. Informan VI

Nama : Siti Rabiatal Adawiyah  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Komp. Persada Raya Jalur 2

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Jum'at 21 Februari 2020 diketahui bahwa Ibu Siti Rabiatal Adawiyah belum pernah mendengar bahwa ada

layanan jemput zakat sehingga beliau masih tidak tau apa itu layanan jemput zakat. Setelah mengetahui apa itu layanan jemput zakat dan apa saja keuntungan yang didapat beliau mengatakan bahwa layanan ini merupakan layanan yang bagus karena bisa membantu orang-orang yang sibuk untuk membayarkan zakatnya sehingga tidak menutup kemungkinan beliau akan menggunakan layanan yang dijalankan oleh Baznas ini untuk membayarkan zakat nantinya. Menurut beliau layanan ini harus terus dijalankan dan kalau bisa diperluas lagi wilayahnya penjemputannya.

Kurangnya informasi dari layanan jemput zakat ini dinilai Ibu Siti Rabiatul Adawiyah merupakan salah satu penyebab dari banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui layanan jemput zakat, beliau juga menyarankan untuk pihak Baznas mensosialisasikan layanan ini kemasyarakat.

g. Informan VII

Nama : Fathul

Pekerjaan : Guru

Alamat : Jl. Martapura Lama Komplek. Dalam Sakti Blok F Sei  
Lulut

Ibu Fathul belum mengetahui apa itu layanan jemput zakat, belum pernah mendengar istilah itu ataupun melihat brosur tentang layanan jemput zakat sehingga beliau mengatakan bahwa beliau sama sekali tidak mengerti apa itu layanan jemput zakat. Setelah mengetahui apa itu layanan jemput zakat dan apa keuntungan yang didapat kita sebagai seorang pengguna layanan tersebut beliau mengatakan bahwa

layanan ini merupakan layanan yang ada atau hadir untuk membantu orang-orang dan layanan ini sangat bagus untuk terus dijalankan oleh Baznas.

Menurut Ibu Fathul untuk sekarang beliau masih belum tertarik untuk menggunakan layanan jemput zakat karena beliau mengatakan lebih nyaman untuk menyalurkan zakatnya secara langsung. Adapun hal ini didasari karena beliau takut zakat yang beliau salurkan tidak ke orang yang berhak menerimanya sehingga beliau lebih memilih untuk menyalurkannya secara langsung tanpa perantara lembaga ataupun kelompok lain. Akan tetapi beliau mengatakan bahwa beliau bisa merekomendasikan layanan ini ke kerabat beliau yang mungkin memiliki kesibukan sehingga kerabat beliau tersebut dapat terbantu dalam hal pembayaran zakatnya.

Promosi layanan jemput zakat menurut Ibu Fathul sangatlah penting agar masyarakat tau akan layanan ini dan membuat mereka tertarik untuk menggunakan layanan ini nantinya, selain itu beliau beranggapan bahwa penting sekali bagi Baznas untuk menjelaskan kemasyarakat disalurkan kemana saja zakat yang mereka bayarkan melalui Baznas.

#### h. Informan VIII

Nama : H. Asnan  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Jl. Yudistira VI Pemurus Dalam

Bapak H. Asnan tidak mengetahui apa itu layanan jemput zakat karena beliau tidak pernah mendengar ataupun melihat brosur yang tentang layanan jemput zakat.

Menurut Bapak H. Asnan layanan jemput zakat ini bila dilihat dari kemudahan yang diberikan kepada *muzakki* sangatlah dapat membantu masyarakat terlebih lagi mereka yang jauh dari kantor Baznas. Layanan ini sangat potensial untuk terus dikembangkan sehingga Bapak H. Asnan menyarankan agar layanan ini terus dijalankan oleh Baznas.

Layanan ini memang menimbulkan keinginan Bapak H. Asnan untuk berzakat melalui Baznas Provinsi Kalimantan Selatan tetapi beliau masih ragu dikarenakan beliau kurang mengerti bagaimana layanan ini dijalankan. Bapak H. Asnan berpendapat sebaiknya pihak Baznas agar lebih mempromosikan atau memberitahukan kepada masyarakat mengenai layanan jemput zakat sehingga masyarakat banyak yang mengetahui.

i. Informan IX

Nama : Erma Yuniasari

Pekerjaan : Pegawai Bank

Alamat : Jl. Jahri Saleh Komp. Pandan Arum Blok A Jalur 4

Ibu Erma Yuniasari tidak mengetahui kalau di Baznas ada layanan jemput zakat sehingga beliau tidak tau sama sekali apa itu layanan jemput zakat dan bagaimana mekanisme penggunaan layanan ini. Ibu Erma Yuniasari beranggapan bahwa layanan ini sangatlah membantu karena dapat memudahkan mereka yang bertempat tinggal jauh. Layanan jemput zakat ini sangatlah bagus untuk orang yang ingin berzakat sehingga menurut beliau layanan ini harus terus dijalankan dan jangan dihentikan.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa Ibu Erma Yuniasari memang ada keinginan untuk menggunakan layanan jemput zakat ini namun terkadang karena



beliau merasa ada aplikasi mobile banking dan transfer maka beliau membayarkan zakatnya melalui itu saja dan melalui aplikasi mobile banking ataupun transfer dari tempat beliau bekerja. Melihat dari keuntungan yang didapatkan beliau juga mengatakan bahwa bisa merekomendasikan layanan jemput zakat ini ke kerabat dan teman beliau.

Ibu Erma Yuniasari menyarankan agar pihak Baznas untuk lebih gencar melakukan promosi tentang layanan jemput zakat ini, karena beliau beranggapan dengan layanan jemput zakat yang sangat membantu orang yang ingin berzakat ini tidak menutup kemungkinan nantinya layanan ini akan menjadi layanan yang banyak digunakan oleh masyarakat Kalimantan Selatan.

j. Informan X

Nama : Rusidah S.Pd  
Pekerjaan : Kepala Sekolah  
Alamat : Martapura Lama KM. 7,8 Komp. Karya Budi Utama  
3 Blok A Kembang

Ibu Rusidah belum mengetahui layanan jemput zakat dan lembaga apa yang menjalankan layanan ini, setelah mengetahui apa itu layanan jemput zakat Ibu Rusidah mengatakan layanan ini bagus dan bisa membantu masyarakat yang mempunyai kesibukan. Menurut Ibu Rusidah layanan ini harus dijalankan oleh Baznas karena merupakan layanan yang sangat membantu. Ibu Rusidah juga mengatakan ada muncul keinginan untuk berzakat melalui Baznas dengan menggunakan layanan jemput zakat

ini dan beliau juga tertarik untuk merekomendasikan layanan jemput zakat ke kearabat beliau.

Dikarenakan beliau yang kurang mengetahui informasi mengenai layanan jemput zakat Ibu Rusidah menyarankan agar pihak Baznas melakukan sosialisasi atau bisa juga dengan membagikan brosur ke pihak sekolah yang mana nantinya brosur tersebut bisa dibagikan ke orang tua murid sehingga akan menambah peluang besar agar layanan ini diketahui oleh banyak.

Setelah data diolah dan disajikan baik dalam bentuk penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah membuat matrik yang mana didalamnya memuat rangkuman dari jawaban informan yang nantinya dapat memudahkan untuk menganalisis data tersebut sehingga dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian ini. Adapun matrik yang dibuat penulis terbagi menjadi dua yaitu matrik untuk jawaban dari pihak informan Baznas dan matrik satunya ialah untuk jawaban dari informan *muzakki*

#### Matrik Jawaban Informan Petugas Baznas

Informan	Pengetahuan tentang layanan jemput zakat	Kemudahan dalam penggunaan layanan	Keuntungan yang didapat dari layanan jemput zakat	Respon dari <i>muzakki</i>	Kendala yang di hadapi
Informan I	Sangat mengetahui	Sangat mudah hanya dengan <i>muzakki</i> menghubungi <i>call center</i> Baznas saja	Tidak perlu keluar biaya dan waktu bisa digunakan untuk bekerja	Sangat bagus <i>muzakki</i> merasa lebih nyaman bila bertemu langsung dengan petugas	SDM di Baznas yang tidak kurang dan waktu yang terkadang bisa bantrol

				Baznas karena bisa berkonsultasi juga	dengan jadwal lain
Informan II	Sangat mengetahui	Sangat mudah hanya dengan <i>muzakki</i> menghubungi <i>call center</i> Baznas saja	<i>Muzakki</i> tidak perlu lagi ke kantor Baznas dan hemat biaya juga waktu	Baik karena bisa bertatap muka langsung dengan petugas Baznas dan bisa didoakan langsung	Petugas dari layanan jemput zakat yang kurang

#### Matrik Jawaban informan *muzakki*

Informan	Pengetahuan tentang layanan jemput zakat	Keinginan untuk menggunakan layanan jemput zakat	Alasan tertarik/tidak tertarik menggunakan layanan jemput zakat	Keinginan untuk merekomendasikan ke kerabat atau teman
Informan III	Sudah mengetahui	Belum tertarik untuk menggunakan	Masih nyaman menyalurkan sendiri secara langsung	Ada keinginan untuk merekomendasikan
Informan IV	Tidak mengetahui	Sangat tertarik	Karena sangat membantu	Ada keinginan untuk merekomendasikan
Informan V	Tidak mengetahui	Tertarik untuk menggunakan	Dapat memudahkan ketika ingin berzakat	Ada keinginan untuk merekomendasikan
Informan VI	Tidak mengetahui	Tertarik	Dapat membantu orang yang sibuk untuk membayarkan zakatnya	Ada keinginan untuk merekomendasikan
Informan VII	Tidak mengetahui	Belum tertarik	Masih lebih nyaman menyalurkan zakat secara langsung	Ada keinginan untuk merekomendasikan

Informan VIII	Tidak mengetahui	Masih ragu-ragu	Belum mengetahui secara penuh bagaimana layanan jemput zakat dijalankan	Ada keinginan untuk merekomendasikan
Informan IX	Tidak mengetahui	Ada keinginan untuk menggunakan	Karena dapat membantu membayarkan zakat	Ada keinginan untuk merekomendasikan
Informan X	Tidak mengetahui	Tertarik untuk menggunakan	Sangat membantu untuk membayarkan zakat	Ada keinginan untuk merekomendasikan

## B. Analisis Data

Melalui matrik yang telah dibuat sebelumnya maka penulis dapat menarik sebuah hasil dari data-data yang telah dikumpulkan untuk selanjutnya sebagai acuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan di bab sebelumnya. Penulis mengemukakan hasil berdasarkan data yang diperoleh dengan analisis deskriptif kualitatif

### 1. Strategi Layanan Jemput Zakat Dalam Meningkatkan Motivasi *Muzakki* Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

Seperti yang telah dijelaskan pada landasan teori strategi merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Visi dari Baznas Provinsi Kalimantan Selatan ialah “*Ampih Miskin Dengan Sentuhan Zakat*” melihat dari visi ini bisa kita simpulkan bahwa tujuan Baznas Provinsi Kalimantan Selatan ialah mengentas kemiskinan dengan zakat, untuk mengatasi kemiskinan dengan zakat salah satu hal yang penting ialah bagaimana cara yang dilakukan untuk mengumpulkan zakat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka Baznas Provinsi Kalimantan Selatan membuat layanan jemput zakat yang memberikan kemudahan bagi *muzakki* untuk berzakat

sehingga dengan layanan ini diharapkan dapat memotivasi *muzakki* berzakat di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan.

Strategi layanan dengan menggunakan kemudahan dan keuntungan yang didapatkan oleh pengguna layanan inilah yang menjadi hal yang digunakan oleh pihak Baznas Provinsi Kalimantan Selatan untuk meningkatkan jumlah muzaki dimana dengan segala kemudahan dan keuntungan yang ada dijadikan sebuah pembeda dari layanan di lembaga pengelola zakat lainnya.

Adapun mekanisme dari layanan jemput zakat yaitu dengan *muzakki* menghubungi nomor *call center* Baznas untuk selanjutnya petugas Baznas akan langsung mendatangi tempat tinggal ataupun tempat kerja orang yang ingin berzakat sesuai dengan kesepakatan waktu dan tempat yang telah ditentukan oleh *muzakki*. Layanan ini sangat ditujukan untuk *muzakki* yang memiliki kesibukan dan tidak ada waktu luang untuk membayarkan zakatnya. Kesempatan untuk bertemu langsung dengan *muzakki* ini bisa juga dijadikan sebuah kesempatan bagi petugas Baznas untuk menjelaskan produk dan layanan lain yang ada di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan.

Layanan jemput zakat merupakan strategi pengumpulan zakat yang dilakukan oleh Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dengan cara mendatangi *muzakki* secara langsung. Melihat dari mekanisme layanan jemput zakat ini bisa disimpulkan bahwa layanan jemput zakat bisa menjadi sebuah layanan yang dapat mempererat hubungan silaturahmi antara pihak Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dengan *muzakki*. Dalam Islam menjaga hubungan silaturahmi merupakan sebuah hal yang harus dilakukan sebagaimana yang telah dijelaskan dalam *Q.R an-Nisa* ayat 1 mengenai silaturahmi.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا  
كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu”

Layanan jemput bola zakat hanya mengenai silaturahmi akan tetapi juga tolong menolong. Adapun kaitan antara tolong menolong dengan layanan jemput zakat ialah dengan pihak Baznas Provinsi Kalimantan Selatan memberikan kemudahan bagi *muzakki* untuk berzakat. Dalam layanan jemput zakat Baznas Provinsi Kalimantan Selatan juga menolong *muzakki* untuk menyalurkan zakatnya. Dalam QS. *at-Taubah/09: 71* menyebutkan ayat mengenai tolong menolong.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۗ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ  
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ أُولَٰئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.

Respon dari *muzakki* terhadap layanan jemput zakat yang dijalankan oleh Baznas Provinsi Kalimantan Selatan ini sangat bagus terbukti dengan hasil wawancara

yang dilakukan penulis dimana hampir semua informan mengatakan tertarik untuk membayarkan zakatnya melalui Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dengan menggunakan layanan jemput zakat, sehingga bisa dikatakan bahwa layanan jemput zakat ini dapat menimbulkan motivasi dalam diri *muzakki* untuk berzakat melalui Baznas Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun hal yang membuat *muzakki* termotivasi atau berkeinginan menggunakan layanan jemput zakat ini ialah karena kemudahan ataupun keuntungan yang didapatkan dengan menggunakan layanan ini seperti keuntungan bisa didoakan secara langsung, adanya kesempatan untuk bertanya seputar zakat dengan dengan petugas Baznas, menghemat biaya karena tidak perlu ke kantor Baznas dan juga menghemat waktu sehingga bisa digunakan untuk bekerja.

2. Kendala-kendala dari layanan jemput zakat dalam meningkatkan motivasi *muzakki* berzakat melalui Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

Strategi layanan jemput zakat sebagai sebuah usaha yang dilakukan oleh Baznas Provinsi Kalimantan Selatan untuk meningkatkan motivasi *muzakki* berzakat di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dalam tak luput dari beberapa kendala yang mungkin saja mempengaruhi layanan tersebut. Kendala yang dihadapi dalam proses berjalannya layanan ini ialah kurangnya sumber daya manusia (SDM), kurangnya sosialisasi dan promosi layanan jemput zakat ke masyarakat.

Kurangnya sumber daya manusia (SDM) di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan ini berpengaruh terhadap terbatasnya jumlah petugas yang dapat melakukan penjemputan zakat sehingga terkadang ketika *muzakki* ingin berzakat dengan layanan jemput zakat harus menyesuaikan dengan kesiapan dari petugas Baznas. Kendala yang

dikarenakan kurangnya sumber daya manusia ini kemungkinan besar berpengaruh terhadap kepuasan dari *muzakki* sendiri. Seharusnya layanan mendapat respon baik dari *muzakki* juga diiringi dengan jumlah karyawan memadai sehingga layanan jemput zakat ini dapat berjalan dengan maksimal dan mampu memberikan kepuasan yang maksimal kepada *muzakki*.

Kendala selanjutnya yang dihadapi ialah kurangnya sosialisasi dan promosi layanan sehingga menyebabkan banyak masyarakat yang tidak mengetahui layanan jemput zakat yang dijalankan oleh Baznas Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis maka didapati hampir semua informan belum pernah mendengar dan mengetahui apa itu layanan jemput zakat. Sosialisasi dan promosi layanan jemput zakat sangatlah penting untuk menarik jumlah *muzakki* karena dengan kemudahan yang didapatkan oleh *muzakki* bila menggunakan layanan ini dapat menimbulkan keinginan untuk berzakat melalui Baznas.